

Polri Ajak Pemuda Manfaatkan Ruang Digital Secara Positif

JAKARTA (IM) - Kadiv Humas Polri Irjen Sandi Nugroho membuka Awarding Night Polri Campus Creator Competition 2023 di Auditorium Mutiara STIK Lemdiklat Polri, Jakarta Selatan. Kompetisi kreasi digital ini telah diikuti oleh 147 mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Sandi menyatakan, ajang ini di laksanakan salah satunya merupakan rangkaian Hari Jadi Ke-72 Humas Polri dan juga berawal dari kesadaran Polri akan ruang lingkup digital yang semakin luas. Oleh karenanya, ruang digital harus dimanfaatkan secara lebih positif.

Sebagaimana arahan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Polri tak hanya menjadi pengayom dan pelindung masyarakat, tetapi juga turut andil mewujudkan Indonesia Emas. Dalam mewujudkan hal itu, generasi muda menjadi penerus bangsa yang akan mengguncang dunia dengan kreativitasnya.

"Dalam era yang serba digital saat ini, Polri terus berupaya untuk menyalurkan bakat-bakat digital yang dimiliki generasi muda melalui program-program positif, sehingga dapat membantu

program pemerintah dalam menumbuhkan kembangkan sumber daya manusia Indonesia," kata Sandi, Rabu (4/10).

Menurut Sandi, terlebih saat tahun politik ini, ruang digital harus dimanfaatkan secara positif untuk mencegah terjadinya perpecahan.

Lebih lanjut, Ia menerangkan, kompetisi kreasi di ruang digital ini diharapkan dapat mengasah, meningkatkan, dan merangkul generasi muda untuk semakin membuat konten-konten kreatif. Tak dipungkiri, banyak gagasan yang hadir dalam ruang-ruang digital menjadi inspirasi Polri untuk lebih mewujudkan Korps Bhayangkara yang PRESISI.

Kepada seluruh peserta yang telah mengikuti kompetisi ini, Sandi menyampaikan, apresiasi setinggi-tingginya diucapkan. Diharapkan, dari sini lahir generasi penerus bangsa yang kreatif.

"Saya berharap nantinya para peserta dapat terus mengisi ruang digital dengan konten-konten positif serta menginspirasi generasi muda lainnya agar ruang digital dapat terjaga dan terpelihara dengan baik," ucapnya. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: FRANS



HUMAS POLDA METRO JAYA GELAR BAKSOS

Menyambut HUT Humas Polri Ke-72 pada 30 Oktober 2023, Bidhumas Polda Metro Jaya menggelar baksos dengan membagikan 10.000 liter air bersih dan 100 paket sembako serta mengadakan pemeriksaan gratis di RW 04 Kel. Jembatan Lima Kec. Tambora Jakarta Barat. Rabu (4/10). Hadir Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Trunoyudo.

Satgas Penanggulangan Narkoba Polri Sita Aset Fredy Pratama Senilai Rp75 Miliar

Aset milik gembong narkoba Fredy Pratama yang disita meliputi 20 tanah dan bangunan, 18 unit kendaraan dan uang tunai Rp22 miliar.

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan Narkoba Polri menyita total aset milik jaringan Fredy Pratama senilai Rp75,62 miliar. Aset-aset yang disita dari anak buah Fredy Pratama yang sudah ditangkap.

"Tim Satgas Penanggulangan Narkoba melakukan

penyitaan aset tambahan dari jaringan FP senilai Rp75,62 miliar," kata A Kasatgas Penanggulangan Narkoba Polri Irijen Asep Edi Suheri kepada wartawan, Jakarta, Rabu (4/10).

Total aset tersebut meliputi 20 tanah dan bangunan di sejumlah wilayah senilai Rp44

miliar. Selanjutnya penyidik juga menyita 18 unit kendaraan senilai Rp7,8 miliar.

"Kemudian, uang tunai senilai Rp22 miliar. Keempat barang-barang lain seperti perhiasan, barang mewah senilai Rp1,82 miliar," ujar Asep.

Asep Edi yang juga menjabat Wakabareskrim Polri mengatakan bahwa pihaknya saat ini juga telah menetapkan dua tersangka jaringan Fredy Pratama yang masih buron.

Kedua tersangka itu merupakan TH yang berpe-

ran sebagai pengelola uang dan aset Fredy Pratama yang diduga masih berada di Thailand serta N alias S yang berperan sebagai bandar narkoba jaringan Fredy Pratama di wilayah Sulawesi.

Sebelumnya, Satgas Penanggulangan Narkoba Polri kembali menangkap lima tersangka jaringan narkoba internasional Fredy Pratama. Menurut Asep Edi, penangkapan tersebut merupakan

hasil pengembangan dari 39 orang tersangka jaringan Fredy Pratama yang telah lebih dahulu diamankan.

"Satgas Penanggulangan Narkoba menangkap kembali 5 tersangka jaringan FP terkait dengan TPA (Tindak Pidana Asa) dan TPPU narkotika. Sehingga total tersangka yang telah ditangkap oleh Satgas Penanggulangan Narkoba sebanyak 44 tersangka," ujar Asep. • mar



FOTO: ANTARA

SIMULASI PENGAMANAN PEMILU DI BANDUNG
Anggota Brimob Polda Jabar berusaha mengendalikan massa yang ricuh saat simulasi pengamanan pemilu di Lapangan Monumen Lautan Api di Tegallega, Bandung, Jawa Barat, Rabu (4/10). Simulasi yang digelar Polrestabes Bandung serta instansi terkait tersebut untuk meningkatkan kemampuan personel yang terlibat pengamanan dalam mengantisipasi potensi gangguan keamanan pada Pemilu 2024.

Polda Metro Tetapkan Satu Tersangka Kasus Pelecehan Finalis Miss Universe

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditkrimum) Polda Metro Jaya telah menetapkan ASD alias S sebagai tersangka kasus pelecehan seksual pada ajang Miss Universe Indonesia 2023.

"Gelar perkara pada hari ini (Rabu) telah ditetapkan 1 orang tersangka sementara ini oleh Penyidik Dit Reskrim Polda Metro Jaya. Untuk hari ini telah ditetapkan tersangka ASD alias S," kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi dalam keterangan tertulis, Rabu (4/10).

Gelar perkara bakal dilanjutkan besok sehingga kemungkinan tersangka kasus ini bertambah. Sejauh telah 28 saksi diperiksa termasuk 13 saksi, 3 terlapor dan 4 saksi ahli serta 8 orang korban yang merupakan finalis MIUD 2023.

"Iya, besok lanjut gelar lagi, untuk tersangka yang lain. Masih lengkapi kelengkapan formal dan materiil terkait delik yang berkaitan korporasi," jelasnya.

Penyidik juga telah melakukan koordinasi dengan lembaga lain antara lain di antaranya Kementerian pem-

berdayaan perempuan dan perlindungan anak (KPPA). Pendampingan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (DP3A), Lembaga perlindungan saksi korban (LPSK).

Sebelumnya diberitakan, polisi menyebut kemungkinan tersangka kasus dugaan pelecehan seksual bermodus *body checking* pada finalis Miss Universe Indonesia (MUID), lebih dari satu.

"Hasil penyidikan sementara itu ada lebih dari satu," kata Hengki Haryadi.

Kasus dugaan pelecehan seksual bermodus *body checking* pada finalis Miss Universe Indonesia (MUID) naik ke penyidikan setelah sebelumnya Polda Metro Jaya resmi menerima laporan polisi yang dibuat finalis Miss Universe Indonesia 2023, terkait dugaan pelecehan seksual dalam ajang tersebut.

Laporan diterima dengan nomor LP/B/4598/VII/2023 SPKT POLDA METRO JAYA. "Kami akhirnya melaporkan perbuatan dugaan adanya pelecehan yang dilakukan terhadap klien kami," ucap kuasa hukum korban PKN alias Natasha, Mellisa Anggraeni. • lus

Tragedi Carok di Samping Madura, Tujuh Korban Alami Luka-Luka Parah

SAMPANG (IM) - Warga Desa Banyumas dan Pekalongan, Samping Madura dihebohkan kejadian carok yang mengakibatkan tujuh orang mengalami luka-luka, Selasa (3/10) sekira pukul 20.00 WIB.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, carok tersebut melibatkan 12 orang yang berasal dari Desa Banyumas dan Pekalongan. Carok pecah di depan rumah salah satu rumah warga.

Tujuh orang yang mengalami luka-luka dilarikan ke rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Samping untuk menjalani perawatan. Kasi Humas Polres

Samping, Ipda Sujianto mengatakan, pihaknya masih melakukan penyelidikan.

"Saat ini perkara tersebut masih proses penyelidikan pihak kepolisian," ungkapnya, Rabu (4/10).

Sementara itu, Humas RSUD Samping, Mohamad Zyn mengungkapkan memang ada pasien yang dirawat dugaan korban perkelahian.

"Sekitar ada tujuh orang mengalami luka saat ini masih dirawat," katanya.

Pasien tersebut berasal dari warga Desa Pekalongan, Desa Banyumas sudah tidak lagi di IGD di pindahkan ke ruangan lain. • lus



FOTO: ANTARA

POLISI SALURKAN BANTUAN AIR BERSIH DI MAGELANG

Personel polisi menyalurkan bantuan air bersih ke bak penampungan saat bakti sosial di Dusun Tepuh, Dlimas, Tegallejo, Magelang, Jateng, Rabu (4/10). Jajaran Polres Magelang Kota menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 26 ribu liter kepada warga yang mengalami kesulitan air bersih akibat kemarau panjang.

Palang Merah Indonesia
Unit Transfusi Darah (UTD)

Terbuka Untuk Umum

AKSI ke-79

Himpunan Alumni Kesatuan DONOR DARAH

Pengawas Medis : dr Wisnu Hendratmoyo

Sabtu, 21 Oktober 2023
pk. 08.30 - 12.00

SMP KESATUAN
Komplek Pulo Armin
Jl. Raya Pajajaran, Bogor

Informasi & pendaftaran :
Himpunan Alumni Kesatuan
08787 0251 000

Syarat Pendoror :

- Berusia > 17 tahun
- Tidak mengonsumsi obat dalam 3 hari terakhir
- Tidak bepergian ke Luar Negeri dalam 6 bulan terakhir
- Tekanan darah min 110/70 max 140/100
- Bagi wanita : tidak sedang menstruasi

didukung oleh:

Lima Orang Meregang Nyawa di Bantul Setelah Menenggak Miras Oplosan

BANTUL (IM) - Lima orang warga Bantul meregang nyawa setelah menenggak minuman keras (miras) oplosan.

Mereka meninggal dalam waktu hampir bersamaan. Selain M (43), warga Srandakan, 4 orang warga Bantul lainnya juga mengalami nasib serupa, tewas setelah meminum miras oplosan. Dua orang adalah teman yang sama-sama pesta miras dengan M, sedangkan dua orang lainnya pesta miras di tempat terpisah.

"Mereka meninggal dalam waktu yang nyaris bersamaan," kata Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, Rabu (4/10).

Dua orang warga Srandakan yang sama-sama pesta miras dengan M adalah Swk (44) dan Hyd (39). Ketiganya masih bertetangga sebagai warga Kalurahan Trimurti Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul.

Jeffry mengatakan hari Senin (2/10) lalu, korban M mengeluh kalau salah satu matanya tidak bisa melihat. Oleh istrinya korban lalu dibawa ke PKU Muhammadiyah Srandakan dan rawat jalan.

Pada hari Selasa (3/10/), korban tidak sadarkan diri dan dibawa ke RSUD Panembahan Senopati sekitar pukul 07.00 WIB. Saat mendapatkan pertolongan medis, korban dinyatakan meninggal dunia.

"Korban M meninggal dunia karena keracunan alkohol," lanjut Jeffry.

Sementara Swk dan Hyd sebelum meninggal juga mengeluhkan hal yang sama, dari mata tidak bisa melihat hingga mengalami sesak napas.

Usai mendapatkan perawatan medis, kedua korban meninggal dunia di RS UII Pandak di hari yang sama.

Jeffry menambahkan kasus kematian akibat menenggak miras ternyata juga terjadi di wilayah lainnya. Di mana ada dua orang yang meregang nyawa. Dua orang tersebut adalah AS (43) warga Kalurahan Palbapang Bantul dan KS (40)

warga Kalurahan Wijirejo, Pandak, Bantul.

Keduanya tewas, usai pesta miras bersama teman-temannya di rumah korban AS di daerah Palbapang Bantul. Korban AS meninggal dunia di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada hari Senin (2/10) usai mengeluh tidak enak badan.

Sementara korban atas nama KS meninggal dunia pada keesokan harinya, Selasa (3/10). Kedua korban dimakamkan di pemakaman umum dekat rumah mereka di Kalurahan Wijirejo Pandak, Bantul.

"Dari keterangan saksi, kedua korban bersama teman-temannya melakukan pesta miras pada Minggu (2/10) sore," ungkap Jeffry.

Untuk kejadian meninggalnya tiga orang karena miras oplosan di Srandakan, belum diketahui dari mana para korban mendapatkan miras tersebut. Sementara untuk kasus yang terjadi di Palbapang Bantul, miras didapat dari saudara AS yang juga menjadi korban.

"Polisi juga masih mendalami, apakah ada keterkaitan kasus miras oplosan di Srandakan dan Palbapang yang merenggut lima korban jiwa tersebut," ujarnya.

Jeffry menegaskan, Polres Bantul berkomitmen untuk menjadikan Bantul bebas dari miras khususnya miras oplosan. Hal ini demi menjaga kamtibmas yang aman dan nyaman di wilayah Bantul.

"Sering kali miras menjadi faktor pertama dalam tindak kejahatan, dan miras juga dapat membahayakan kesehatan bahkan dapat mengakibatkan hilangnya nyawa bila berlebihan atau menggunakan bahan berbahaya yang tentunya tidak layak konsumsi," jelasnya.

Jeffry juga berharap peran serta masyarakat dalam memberantas peredaran miras di wilayah Bantul. Ia mengimbau masyarakat untuk segera melaporkan ke polisi apabila melihat aktifitas peredaran miras di lingkungan masing-masing.

• lus